

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh Tabungan *Wadi'ah* Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri**

Berdasarkan hasil pengujian data dapat diketahui dari tabel *coefficient* menunjukkan bahwa koefisien regresi tabungan *wadi'ah* berpengaruh negatif terhadap laba Bank Syariah Mandiri, berarti hipotesis 1 teruji. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan negatif dan signifikan. Artinya apabila terjadi peningkatan pada tabungan *wadi'ah* maka akan menurunkan laba Bank Syariah Mandiri. Hal ini dikarenakan dana yang dihimpun melalui tabungan *wadi'ah* digunakan untuk menjaga stabilitas likuiditas Bank Syariah Mandiri. Ketika dana tabungan *wadi'ah* tidak tersalurkan dengan maksimal, maka pendapatan bagi hasil dan margin yang diperoleh dari nasabah pembiayaan juga tidak maksimal. Selain itu biaya administrasi tabungan *wadi'ah* yang relatif kecil tidak cukup memberikan kontribusi laba yang besar bagi Bank Syariah Mandiri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasiroh<sup>1</sup> yang menunjukkan bahwa variabel tabungan *wadi'ah* berpengaruh negatif terhadap laba Bank Umum Syariah, artinya setiap peningkatan tabungan akan direspon dengan menurunnya laba Bank Umum Syariah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan

---

<sup>1</sup> Elia Nasiroh, *Pengaruh Penggunaan Internet Banking dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pendapatan Laba Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2012-2016*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta, 2017)

tabungan tidak secara otomatis dapat meningkatkan laba bagi bank syariah.

Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ascarya<sup>2</sup> bahwa dalam aplikasi perbankan syariah, simpanan dengan akad *wadi'ah* ada yang tidak memberikan bonus karena bank hanya menggunakan dana simpanan ini untuk menyeimbangkan kebutuhan likuiditas bank dan untuk transaksi jangka pendek atas tanggung jawab bank yang tidak menghasilkan keuntungan riil. Bank tidak menggunakan dana ini untuk tujuan produktif mencari laba atau keuntungan.

#### **B. Pengaruh Giro *Wadi'ah* Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri**

Berdasarkan hasil pengujian data dapat diketahui dari tabel *coefficient* menunjukkan bahwa koefisien regresi giro *wadi'ah* berpengaruh positif terhadap laba Bank Syariah Mandiri, berarti hipotesis 2 teruji. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan. Artinya apabila giro *wadi'ah* meningkat, maka laba Bank Syariah Mandiri juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya apabila giro *wadi'ah* menurun, maka laba Bank Syariah Mandiri juga akan menurun.

Jadi semakin banyak dana giro *wadi'ah*, maka semakin besar dana yang tersimpan sehingga pembiayaan yang disalurkan juga akan bertambah dan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba yang semakin besar pula. Pada umumnya, dana giro *wadi'ah* disalurkan untuk tujuan mencari keuntungan pada kegiatan yang berjangka pendek dengan tingkat

---

<sup>2</sup> Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), hlm. 114

risiko yang rendah guna menjaga likuiditas bank syariah agar tetap stabil. Dengan demikian, keuntungan atau pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan dana giro *wadi'ah* sepenuhnya menjadi milik bank syariah sehingga dapat meningkatkan perolehan laba bank.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi<sup>3</sup> dengan hasil yang menunjukkan bahwa simpanan giro *wadi'ah yad dhamanah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap laba operasional. Apabila simpanan giro *wadi'ah yad dhamanah* naik, maka laba operasional juga akan ikut naik dan sebaliknya jika simpanan giro *wadi'ah yad dhamanah* turun, maka laba operasional pun ikut turun.

Sesuai dengan teori yang dikemukakan karim<sup>4</sup> bahwa dalam produk giro, bank syariah menerapkan prinsip *wadi'ah yad dhamanah*, yakni nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada bank syariah untuk menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang titipannya, sedangkan bank syariah bertindak sebagai pihak yang dititipi yang disertai hak untuk mengelola dana titipan dengan tanpa mempunyai kewajiban memberikan bagi hasil dari keuntungan pengelolaan dana tersebut.

### **C. Pengaruh Tabungan *Mudharabah* terhadap Laba Bank Syariah Mandiri**

Berdasarkan hasil pengujian data dapat diketahui dari tabel *coefficient* menunjukkan bahwa koefisien regresi tabungan *mudharabah*

---

<sup>3</sup> Ranny Komalasari Dewi, *Pengaruh Simpanan Giro Wadiah Yad Dhamanah Terhadap Laba Operasional Pada Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah*, (Bandung, 2008).

<sup>4</sup> Adiwarmar A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, .....hlm. 352

berpengaruh positif terhadap laba Bank Syariah Mandiri, berarti hipotesis 3 teruji. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan. Artinya apabila tabungan *mudharabah* Bank Syariah Mandiri meningkat maka laba yang dihasilkan juga akan meningkat, dan sebaliknya jika tabungan *mudharabah* turun maka laba akan menurun. Hal ini dikarenakan tabungan *mudharabah* adalah dana pihak ketiga yang disimpan di bank. Adanya tabungan bank akan dapat memperlancar operasionalnya untuk menyalurkan dana tersebut kepada nasabah yang membutuhkan dana sehingga laba bank akan meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Purwaningsih<sup>5</sup> dengan hasil yang menunjukkan bahwa tabungan *mudharabah* memiliki pengaruh positif terhadap laba Bank Jatim Syariah. Artinya apabila tabungan *mudharabah* naik, maka laba Bank Jatim Syariah akan naik dan sebaliknya jika tabungan *mudharabah* turun maka laba Bank Jatim Syariah juga akan ikut turun.

Sesuai dengan teori yang dikemukakan Karim<sup>6</sup> tabungan *mudharabah* merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *mudharabah*. Dalam hal ini, bank syariah bertindak sebagai *mudharib* (pengelola dana), sedangkan nasabah bertindak sebagai *shahibul mal* (pemilik dana). Dari hasil pengelolaan dana *mudharabah*, bank syariah

---

<sup>5</sup> Farida Purwaningsih, *Pengaruh Tabungan Mudharabah, Pembiayaan Mudharabah-Musyarakah, dan Pendapatan Operasional Lainnya Terhadap Laba Studi Pada Bank Jatim Syariah Periode 2007-2015*, Vol. 2, No. 2, 2016

<sup>6</sup> Adiwarmar A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, .....hlm. 299-300

akan membagikan kepada pemilik dana sesuai dengan nisbah yang telah disepakati dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.

Dana tabungan *mudharabah* merupakan dana pihak ketiga dianggap sebagai tolak ukur bank. Dana pihak ketiga dapat dikatakan memiliki tingkat kepercayaan yang cukup besar jika jumlah dana pihak ketiga yang dimiliki oleh bank tersebut cukup besar. Tingkat kepercayaan masyarakat sangat mempengaruhi jumlah ataupun komposisi dana pihak ketiga. Bertambahnya tabungan *mudharabah* maka dana yang tersimpan akan bertambah dan laba yang di dapatkan oleh bank juga akan bertambah. Selain itu bank juga bisa menambah laba jika dana yang tersimpan disalurkan kepada nasabah dalam bentuk pembiayaan.

#### **D. Pengaruh Modal yang Dimiliki terhadap Laba Bank Syariah Mandiri**

Berdasarkan hasil pengujian data dapat diketahui dari tabel *coefficient* menunjukkan bahwa koefisien regresi modal yang dimiliki berpengaruh positif terhadap laba Bank Syariah Mandiri, berarti hipotesis 4 teruji. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan. Artinya apabila modal mengalami peningkatan maka laba Bank Syariah Mandiri meningkat. Sebaliknya, apabila modal turun maka laba Bank Syariah cenderung menurun.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lubis<sup>7</sup> dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan

---

<sup>7</sup> Annisa Khairani Lubis, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan dan Modal Terhadap Laba Pada PT BNI Syariah*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sumatera Utara, 2017)

atau penurunan modal selama periode penelitian mempengaruhi kenaikan dan penurunan laba. Dimana setiap peningkatan modal maka akan meningkatkan laba BNI Syariah dan sebaliknya apabila jumlah modal menurun maka laba akan cenderung menurun.

Sesuai dengan teori yang dikemukakan Pandia<sup>8</sup> modal adalah uang yang ditanamkan sebagai pokok untuk memulai usaha maupun untuk memperluas (besar) usahanya yang dapat menghasilkan sesuatu guna menambah kekayaan. Secara teoritis modal bank adalah faktor penting bagi suatu unit bisnis bank yang sekaligus menjaga kepercayaan masyarakat. Sebab beroperasi tidaknya atau dipercaya tidaknya suatu bank, salah satunya sangat dipengaruhi oleh kondisi kecukupan modalnya.

kecukupan modal dapat mempengaruhi tingkat kinerja suatu bank. Sehingga dengan modal yang cukup bank dapat membiayai kegiatan operasionalnya secara efisien dan dapat memperluas penawaran produk dan jasanya kepada masyarakat. Jika produk yang ditawarkan suatu perbankan semakin besar maka keuntungan (laba) yang diperoleh bank semakin besar pula. Karena pendapatan bank sebagian besar adalah dari pembiayaan.

Modal merupakan faktor penting dalam bisnis perbankan, namun modal hanya membiayai sebagian kecil dari harta bank. Dana modal juga dapat digunakan untuk hal-hal produktif, yaitu disalurkan menjadi pembiayaan. Dan pembiayaan yang berasal dari modal hasilnya akan

---

<sup>8</sup> Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank.....*, hlm. 28

menjadi pemilik modal. Sehingga akan meningkatkan laba bagi suatu bank.<sup>9</sup>

**E. Pengaruh Tabungan *Wadi'ah*, Giro *Wadi'ah*, Tabungan *Mudharabah*, dan Modal yang Dimiliki Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri**

Berdasarkan hasil pengujian, koefisien korelasi (R) menunjukkan bahwa variabel independen (tabungan *wadi'ah*, giro *wadi'ah*, tabungan *mudharabah*, dan modal yang dimiliki) mempunyai hubungan yang kuat dengan variabel dependen (laba) Bank Syariah Mandiri. Hasil uji F menunjukkan bahwa tabungan *wadi'ah*, giro *wadi'ah*, tabungan *mudharabah*, dan modal yang dimiliki secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba Bank Syariah Mandiri.

Perbankan merupakan lembaga *intermediary* antara pihak yang *surplus* dengan pihak yang *deficit*. Pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya menghimpun dana masyarakat baik berskala kecil maupun besar dengan masa pengendapan yang memadai.<sup>10</sup> Sebagai lembaga keuangan, masalah bank yang paling penting adalah dana. Tanpa dana yang cukup, bank tidak dapat berbuat apa-apa, atau dengan kata lain bank tidak berfungsi sebagaimana mestinya.

Bank dalam melakukan kegiatan usahanya harus mempunyai sumber dana yang cukup, dimana dana yang telah dihimpun tersebut selanjutnya akan digunakan oleh bank untuk menjalankan operasinya

---

<sup>9</sup> M. Sulhan & Ely Siswanto, *Manajemen Bank: Konvensional & Syariah*, (UIN- Malang Press, 2008), hlm. 147

<sup>10</sup> Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*,..... hlm.56

diantaranya melalui pemberian kredit (pembiayaan) kepada masyarakat. Dari pembiayaan tersebut akan diperoleh pendapatan berupa bagi hasil dan margin yang akan menambah laba. Dengan manajemen dana yang baik, bank juga dapat memberikan jaminan keselamatan dana yang ada sekaligus memberikan peluang yang lebih besar bagi pihak perbankan sendiri untuk memperoleh laba sesuai yang diharapkan sebagai hasil dari pengelolaan dana tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nirwana<sup>11</sup>, dimana berdasarkan hasil analisis data, hasil uji F menunjukkan bahwa giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah*, tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* berpengaruh terhadap laba perbankan syariah secara simultan dan signifikan. Yang membedakan dari penelitian ini adalah salah satu variabel independen, lokasi dan periode penelitian.

Sesuai dengan teori yang dikemukakan Muhammad bahwa laba bank syariah terutama diperoleh dari selisih antara pendapatan atas penanaman dan peyaluran dana serta biaya-biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Untuk dapat memperoleh hasil yang optimal, bank syariah dituntut untuk melakukan pengelolaan dananya secara efektif dan efisien, baik atas dana-dana yang dikumpulkan dari masyarakat (Dana Pihak Ketiga), serta dana modal pemilik/ pendiri bank syariah maupun atas pemanfaatan atau penanaman dana tersebut<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Lutfiyah Putri Nirwana, *Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Bank Syariah di Indonesia*, jurnal: Universitas Airlangga, Vol.02, 2015

<sup>12</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, .....hlm. 243